

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit adalah bagian terluar tubuh manusia. Kondisi kulit sangat bervariasi tergantung pada jenis kelamin, umur, iklim, ras dan lokasi kulit pada bagian tubuh. Kulit wajahlah yang sangat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang (Pratiwi SR, 2019). Kulit yang sering terpapar sinar ultraviolet adalah wajah, karena itu kulit wajah biasanya memiliki banyak masalah seperti penuaan dini, jerawat, dan keriput (Grace dkk, 2015). Untuk mencegah masalah kulit tersebut harus dilakukan perawatan. Produk yang populer untuk meningkatkan kualitas kulit adalah masker wajah (Yeom dkk, 2011).

Salah satu masker yang populer adalah masker *peel-off*. Masker wajah *peel-off* merupakan sediaan kosmetik yang berfungsi untuk meningkatkan elastisitas kulit (Yeom dkk, 2011). Masker wajah *peel-off* memiliki beberapa keunggulan dalam penggunaan yaitu dapat dilepas dengan mudah atau diangkat seperti membrane elastis (Rahmawanty dkk. 2015). Masker wajah *peel-off* juga mampu meningkatkan hidrasi pada kulit dan menghindari kulit dari kusam karena sinar ultraviolet (Velasco dkk, 2014). Masker *peel-off* mampu memperbaiki serta merawat kulit wajah dari jerawat, keriput, mengecilkan pori serta melembabkan dan membersihkan kulit (Grace dkk, 2015).

Kualitas fisik sediaan masker *peel-off* tergantung dari bahan yang digunakan. Pembentuk lapisan *film* dapat menggunakan PVA dengan rentang konsentrasi 10-16% (Lestari dkk, 2013). Sedangkan pada penelitian lain menyebutkan bahwa PVA tidak menimbulkan iritasi pada kulit dan mata jika konsentrasinya kurang dari 10% (Saputra dkk, 2019). Polivinil alkohol (PVA) adalah salah satu polimer yang digunakan sebagai material blending untuk kitosan untuk meningkatkan kestabilan termal dan mekanik. PVA berupa serbuk putih dan berbau dengan rumus molekul (C_2H_4O). Sifat-sifat PVA seperti mudah larut dalam air, kestabilan mekanik dan fleksibel, mudah dibentuk menjadi film dan

tidak beracun, menjadi dasar pilihan penggunaan PVA untuk aplikasi di dunia medis, kosmetik dan pertanian (Piluharto dkk, 2017).

PVA berperan dalam memberikan efek *peel-off* karena sifat adhesive yang dapat membentuk lapisan *film* yang mudah diangkat atau dikelupas ketika sudah kering (Birck dkk, 2014).

Banyak sekali formulasi masker *peel-off* yang menggunakan berbagai ekstrak tanaman. Tanaman yang digunakan dalam penelitian studi literatur ini adalah lidah buaya (*Aloe vera* L.), buah labu kuning (*Cucurbita moschata* Duchesne), kulit manggis (*Garcinia mogostana* L.), biji papaya (*Carica papaya* L.), jahe merah (*zingiber officinale*), Apel (*Phyrus mallus* L.) dan Faloak (*Sterculia quadrifida* R.Br).

Hasil formulasi masker *peel-off* biasanya dilakukan pengujian fisik seperti, uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji daya sebar, uji viskositas dan uji waktu kering (Wahyuni, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan “Studi literatur pengaruh konsentrasi PVA pada sediaan masker *peel-off* dari berbagai ekstrak tanaman”.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimanakah pengaruh konsentrasi polivinil alkohol (PVA) terhadap sifat fisik sediaan masker *peel-off* dari berbagai ekstrak tanaman berdasarkan studi literatur?
2. Berapa rentang kadar polivinil alcohol (PVA) yang baik terhadap sifat fisik sediaan masker *peel-off* dari berbagai ekstrak tanaman berdasarkan studi literatur?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh konsentrasi polivinil alcohol (PVA) terhadap sifat fisik sediaan masker *peel-off* dari berbagai ekstrak tanaman berdasarkan studi literatur.

2. Mengetahui rentang kadar polivinil alkohol (PVA) yang baik terhadap sifat fisik sediaan masker *peel-off* dari berbagai ekstrak tanaman berdasarkan studi literatur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama kuliah di Program Studi S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dan hasil dari studi literatur ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keilmuan di bidang formulasi sediaan.
2. Bagi institusi pendidikan, untuk menambah dan memperbanyak referensi kepada mahasiswa farmasi maupun peneliti lainnya.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dengan adanya studi literatur ini menjadi pemicu untuk menghasilkan suatu sediaan masker *peel-off* dari bahan alam yang bagus dan bermanfaat untuk semua orang.